

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENERAPAN PRINSIP ISI DAN PRINSIP KUALITAS LAPORAN
KEBERLANJUTAN
(STUDI KASUS PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2019-2021)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi

Oleh :

Vidyawati Rara Mendila Kobba

2017130195

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE
ON THE IMPLEMENTATION OF PRINCIPLES OF CONTENT AND
PRINCIPLES OF QUALITY OF SUSTAINABILITY REPORTS
(CASE STUDY OF PHARMACEUTICAL INDUSTRY COMPANIES LISTED ON
THE IDX IN 2019-2021)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

***Vidyawati Rara Mendila Kobba
2017130195***

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING***

Accredited by National Accreditation Agency No.

522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENERAPAN PRINSIP
ISI DAN PRINSIP KUALITAS LAPORAN
KEBERLANJUTAN
(STUDI KASUS PERUSAHAAN INDUSTRI
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2019-2021)**

Oleh :
Vidyawati Rara Mendila Kobba
2017130195

Bandung, Juli 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Verawati Suryaputra, S.E., M.M., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (sesuai akte lahir) : Vidyawati Rara Mendila Kobba
Tempat, Tanggal Lahir : Agats, 3 Mei 2000
NPM : 2017130195
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENERAPAN PRINSIP ISI DAN PRINSIP KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
(STUDI KASUS PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2019-2021)

Dengan,

Pembimbing : Verawati Suryaputra, S.E., M.M., CA.

MENYATAKAN:

Adalah benar tulisan saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjaan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 24 Juli 2023

Pembuat pernyataan:



(Vidyawati Rara Mendila Kobba)

ABSTRAK

Di masa sekarang ini perusahaan sudah mulai dituntut untuk tidak hanya mengutamakan aspek ekonomi dalam operasinya, tetapi juga harus memperhitungkan aspek lingkungan dan sosial. Laporan keberlanjutan menjadi suatu wadah bagi perusahaan untuk menginformasikan kepada para pemangku kepentingan bagaimana perusahaan telah menerapkan aspek lingkungan dan sosial dalam operasinya. Kinerja keuangan adalah salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan mampu untuk mengoptimalkan laba yang didapatkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Penyajian laporan keberlanjutan dapat dinilai berdasarkan pada 2 prinsip yaitu, *Principles for Defining Report Content* dan *principle for defining Report Quality* dimana *Principles for Defining Report Content* membantu perusahaan untuk menentukan informasi apa saja yang harus dituliskan dalam laporan sedangkan untuk *Principles for Defining Report Quality* untuk membantu perusahaan dalam melihat tolak ukur kualitas laporan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2019 hingga 2021 dan telah menerbitkan laporan keberlanjutan di tahun tersebut yang kemudian penyajian laporan keberlanjutannya dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap 5 perusahaan yang memenuhi syarat menjadi unit penelitian dalam penelitian yaitu: PT Kalbe Farma Tbk, PT Indofarma Tbk, PT Merck Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk dan PT Phapros Tbk. Ditemukan bahwa ROA dan ROE tidak mempengaruhi penerapan prinsip isi dan prinsip kualitas laporan keberlanjutan perusahaan. Bagi pihak perusahaan penulis menyarankan untuk melakukan pemeriksaan dari pihak ketiga atas laporan keberlanjutan perusahaan sebab dari seluruh perusahaan yang menjadi objek, belum ada perusahaan yang menyatakan bahwa laporan keberlanjutan perusahaan sudah melalui proses pemeriksaan oleh pihak eksternal. Dengan adanya konfirmasi dari pihak eksternal perusahaan dapat mendapatkan kepercayaan yang lebih dari para pemangku kepentingan karena risiko adanya bias penyampaian informasi akan berkurang

Kata kunci : Laporan keberlanjutan, kinerja keuangan, prinsip isi dan prinsip kualitas laporan keberlanjutan, ROA, ROE

ABSTRACT

At present times, companies have begun to be demanded not only to prioritize economic aspects in their operations, but also to consider environmental and social aspects. The sustainability report is a forum for the company to tell stakeholders how the company has implemented environmental and social aspects in its operations. Financial performance is one of the benchmarks that can be used to see how the company is able to optimize the profits obtained by utilizing the resources owned by the company.

Presentation of reports of violations can be assessed based on 2 principles, namely, the principle of defining Report Content and the principle of defining Report Quality where the principle of defining Report Content helps companies to determine what information should be written in a report while the principle of defining Report Quality helps companies see Report Quality benchmarks in accordance with applicable standards.

The objects in this study are companies engaged in the pharmaceutical sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021 and have issued sustainability reports for that year, which then present their launch reports compared to the operations of financial companies through profitability ratios using the return on assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios.

Based on the analysis that has been carried out on 5 companies that meet the requirements to be the unit of research, namely: PT Kalbe Farma Tbk, PT Indofarma Tbk, PT Merck Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk and PT Phapros Tbk. It was found that ROA and ROE did not affect the application of the content and quality principles of corporate sustainability reports. For the company, the authors suggest carrying out an inspection from a third party on the company's sustainability report because all companies that are the object, no company has stated that the company's sustainability report has gone through an inspection process by an external party. With confirmation from external parties, the company can gain more trust from stakeholders because the risk of biased information on decline will be reduced.

Keywords: Sustainability Reporting, Financial Performances, Principles for Defining Report Content, Principles for Defining Report Quality, ROA, ROE

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan yang senantiasa diberikan-Nya hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dari awal hingga selesainya. Penulis sadar bahwa dalam proses panjang yang telah dilalui untuk akhirnya sampai di titik ini, penulis telah dipertemukan dengan banyak individu luar biasa yang selalu siap memberikan dukungandalam berbagai macam bentuk. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Keluarga penulis yang sangat penulis cintai yaitu almarhum papa, mama, adik Deska dan adik Naya yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat yang tiada putusnya kepada penulis. *Specially to my dearest pa, papa I made it this far, I keep on my promise!*
2. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M.M., CA. selaku dosen pembimbing. Penulis banyak sekali belajar mengenai cara penulisan penelitian ilmiah dari beliau, terutama semasa saat bimbingan dimana untuk pertama kalinya penulis melakukan penelitan ilmiah jenis literatur untuk pertama kalinya. Terima kasih atas bimbingan, semangat, dukungan, saran dan waktu yang telah Ibu berikan dari awal hingga selesainya.
3. Devy Natalia dan Femy Sria, yang sudah membuat Bandung menjadi tempat yang begitu istimewa melalui cerita yang dibagi bersama dari awal pertemuan di tahun 2017 hingga akhirnya sudah menempuh jalan masing-masing saat ini.
4. Kak Suzan dan Kak Pita atas dorongannya untuk selalu maju sehingga penulis tidak menyerah selama proses penulisan skripsi ini, *I wouldn't be here without you guys.*
5. Gabriela Nathasya, Velinda Cindhy dan Yelsi Pammai, teman seperjuangan penulis dari bangku SMA hingga kini, terimakasih atas seluruh canda tawa serta dukungan yang tiada habisnya dalam menghadapi berbagai macam tantangan yang datang silih berganti.
6. Abi untuk seluruh bentuk dukungan doa dan perhatian yang senantiasa diberikan selama proses penulisan skripsi ini, terimakasih sudah selalu ada dan siap untuk

mendengarkan keluh kesah dari penulis selama proses penulisan penelitian ini.

7. Seluruh teman-teman di PPGT Bandung dan Asrama Toraja atas kebersamaan yang begitu luar biasa sehingga penulis bisa menjadi diri penulis yang sekarang.
8. Teman-teman seperjuangan penulis selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan khususnya Vella Tania dan Yohana Graciela serta seluruh angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis. Terima kasih atas bantuan, kerja sama dan kebersamaannya selama menempuh perkuliahan di UNPAR.
9. Seluruh dosen, pekarya dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh studi.
10. *All the members of Seventeen for simply being exist, especially Jeon Wonwoo, thank you for being born into this beautiful world.*
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
12. *Last but not least, I wanna thank myself for holding on this far, you have done such a great job, you should be proud of yourself fot that.*

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat berguna, bermakna dan bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas penelitian dan menyempurnakan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Juli 2023

Vidyawati Rara Mendila Kobba

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Praktis	3
1.4.2. Manfaat Teoritis	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Laporan Keberlanjutan.....	6
2.1.1. Indikator Kualitas Laporan Keberlanjutan.....	7
2.1.2. Prinsip Laporan Keberlanjutan.....	7
2.2. Laporan Keuangan.....	15
2.2.1. Indikator Laporan Keuangan	15
2.3. Rasio Profitabilitas.....	15
2.3.1. Indikator Profitabilitas	16
2.4. <i>Resource Based Theory</i>	16
2.5. Pengembangan Hipotesis	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1. Metode Penelitian	19
3.1.1. Variabel Penelitian	19
3.1.2. Sumber Data.....	19
3.2. Objek Penelitian	19
3.3. Penentuan Sampel.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Sampel.....	20

3.5. Operasional Variabel	21
3.6. Metode Analisa Data.....	23
3.7. Metode Penyajian Data	23
3.8. Uji Statistik.....	23
3.8.1. Uji Deskriptif	23
3.8.2. Uji Analisa Regresi Linear Sederhana.....	24
3.8.3. Uji Instrumen	24
3.8.4. Uji Asumsi Klasik	25
3.8.5. Uji Hipotesis.....	26
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan 2019-2021.....	28
4.1.1. PT Kalbe Farma Tbk	28
4.1.2. PT Indofarma Tbk	29
4.1.3. PT Merck Tbk	30
4.1.4. PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk	31
4.1.5. PT Phapros Tbk.....	33
4.1.6. Kinerja Keuangan Perusahaan yang Bergerak di Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021	34
4.1.7. Ringkasan Kinerja Keuangan Perusahaan	35
4.2. Analisis Prinsip Isi dan Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan 2019- 2021.....	37
4.2.1. Analisis Prinsip Isi Laporan	37
4.2.2. Analisis Prinsip Kualitas Laporan.....	50
4.2.3. Kualitas dari Laporan Keberlanjutan Perusahaan yang Bergerak di Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	59
4.2.4. Ringkasan Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan.....	60
4.3. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Prinsip Isi dan Kualitas Laporan Keberlanjutan.....	75
4.3.1. Uji Deskriptif	75
4.3.2. Uji Validitas	76
4.3.3. Uji Reliabilitas.....	78
4.3.4. Uji Asumsi Klasik	78

4.3.5. Uji Hipotesis.....	81
4.4. Pengaruh Antara Kinerja Keuangan Terhadap Prinsip Isi dan Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan di Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 -2021	84
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Sampel	20
Tabel 3.2. Sampel Penelitian	21
Tabel 3.3. Operasional Variabel.....	22
Tabel 4.1. Kinerja Keuangan Kalbe Farma	35
Tabel 4.2. Kinerja Keuangan Indofarma.....	35
Tabel 4.3. Kinerja Keuangan Merck	35
Tabel 4.4. Kinerja Keuangan Sindomuncul.....	36
Tabel 4.5. Kinerja Keuangan Phapros	36
Tabel 4.6. Penilaian Prinsip Isi Laporan Keberlanjutan.....	61
Tabel 4.7. Penilaian Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan	62
Tabel 4.8. Ringkasan Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan.....	63
Tabel 4.9. Penilaian Prinsip Isi Laporan Keberlanjutan.....	63
Tabel 4.10. Penilaian Prinsip Isi Laporan Keberlanjutan	65
Tabel 4.11. Ringkasan Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan	66
Tabel 4.12. Penilaian Prinsip Isi Laporan Keberlanjutan	66
Tabel 4.13. Penilaian Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan	68
Tabel 4.14. Ringkasan Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan	69
Tabel 4.15. Penilaian Prinsip Isi Laporan Keberlanjutan	69
Tabel 4.16. Penilaian Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan	71
Tabel 4.17. Ringkasan Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan	72
Tabel 4.18. Penilaian Prinsip Isi Laporan Keberlanjutan	72
Tabel 4.19. Penilaian Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan.....	74
Tabel 4.20. Ringkasan Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan	75
Tabel 4.21. Hasil Uji Deskriptif	75
Tabel 4.22. Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan (X1)	76
Tabel 4.23. Hasil Uji Validitas Laporan Keberlanjutan (Y).....	77
Tabel 4.24. Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 4.25. Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.26. Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.27. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	81

Tabel 4.28. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83
Tabel 4.29. Hasil Uji t	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	5
Gambar 4.1. Perbandingan ROA 5 Perusahaan Tahun 2019-2021.....	36
Gambar 4.2. Perbandingan ROE 5 Perusahaan Tahun 2019-2021	37
Gambar 4.3. Hasil Uji Normalitas.....	78
Gambar 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Global warming atau pemanasan global bukanlah sesuatu yang asing di telinga masyarakat pada umumnya saat ini. Isu pemanasan global menjadi suatu hal yang hangat diperbincangkan karena berbagai fenomena alam yang berkaitan dengan isu ini mulai dari makin tingginya volume air laut, runtuhnya bongkahan es dalam skala besar di kutub utara dan selatan, hingga perubahan cuaca secara ekstrim yang terjadi di berbagai belahan dunia saat ini. Pendapat mengenai penyebab dari terjadinya isu ini pun kian bermunculan dimana campur tangan manusia menjadi salah satu penyebab utama yang paling sering disebutkan.

Dengan demikian, perusahaan menjadi salah satu bagian yang dianggap mengambil peranan besar dalam penyebab terjadinya isu global ini, kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan dianggap memberikan dampak yang buruk terhadap kondisi lingkungan hidup di sekitarnya. Dimana kemudian perusahaan diarahkan dan bahkan dituntut untuk menerapkan akuntansi keberlanjutan dalam setiap proses kegiatan yang mereka lakukan, sebagai bentuk tanggung jawab bagi lingkungan sekitar serta masyarakat yang terkena dampak dari kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Dengan melakukan penerapan akuntansi keberlanjutan dalam proses operasinya, perusahaan akan dituntut untuk memberikan tanggung jawab terhadap pihak-pihak terkait yang terkena dampak. Hal ini dapat dilakukan oleh perusahaan melalui program atau kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai bentuk nyata tanggung jawab perusahaan baik itu secara lingkungan maupun sosial. Dimana kemudian keseluruhan hasil dari program ini akan dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan yang disebut dengan *sustainability report*. Dalam pelaporan akuntansi keberlanjutan ini perusahaan diharuskan untuk mengikuti berbagai macam standar yang sudah ada sehingga diharapkan perusahaan mampu untuk mewujudkan kegiatan pengelolaan yang *sustainable* sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pihak yang terkena dampak secara langsung dalam proses operasi perusahaan.

Penelitian ini akan berfokus pada perusahaan yang bergerak dalam industri farmasi karena perusahaan yang bergerak dalam industri tersebut memiliki dampak yang

cukup besar secara signifikan dalam hal lingkungan hidup karena yang dikelolah dan diproses secara langsung adalah berbagai macam bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan. Oleh karena itu penerapan akuntansi keberlanjutan sangat penting bagi perusahaan yang bergerak di industri farmasi.

Dalam menerapkan akuntansi keberlanjutan di perusahaan, penting bagi perusahaan untuk memiliki kemampuan menghasilkan pendapatan yang besar (Larasati, 2011). Hal ini disebabkan oleh besarnya modal yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk dapat menerapkan akuntansi keberlanjutan. Dengan demikian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas penerapan akuntansi keberlanjutan. Adanya tuntutan untuk melakukan penerapan akuntansi keberlanjutan hingga membuat laporan keberlanjutan tentu memicu perusahaan untuk menampilkan yang terbaik dari yang mereka miliki untuk menarik perhatian berbagai macam pihak yang terlibat baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam proses operasi perusahaan. Dengan adanya tuntutan tersebut perusahaan didorong untuk menjadi optimal bukan hanya dari sisi ekonomi tetapi juga dari sisi lingkungan dan sosial (Needles Jr, 2016). Oleh sebab itu dalam melakukan analisa terhadap keselarasan antara laporan keberlanjutan dengan kinerja keuangan perusahaan. Dimana dalam hal ini kinerja keuangan perusahaan akan diukur menggunakan metode analisis rasio, rasio yang akan digunakan adalah rasio profitabilitas perusahaan. Berdasarkan dari uraian di atas maka dalam penelitian ini akan mengkaji pengaruh antara kinerja keuangan perusahaan terhadap laporan keberlanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas, berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang bergerak di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Bagaimana isi dan kualitas dari laporan keberlanjutan perusahaan yang bergerak di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Bagaimana analisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap isi dan kualitas dari laporan keberlanjutan perusahaan di Industri Farmasi yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera halaman sebelumnya, berikut merupakan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan yang bergerak di Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Mengetahui bagaimana isi dan kualitas dari laporan keberlanjutan perusahaan yang bergerak di Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Mengetahui bagaimana analisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap isi dan kualitas dari laporan keberlanjutan perusahaan di Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam memahami pentingnya keselarasan antara laporan kinerja keuangan dengan laporan keberlanjutan dari perusahaan.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh laporan kinerja keuangan dengan laporan keberlanjutan perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Industri farmasi adalah salah satu industri yang memiliki kaitan erat dengan lingkungan, karena limbah yang dihasilkan dapat menyebabkan kerusakan yang cukup luas. Dampaknya bukan hanya terhadap hewan dan tumbuhan, manusia sendiri yang merupakan bagian dari lingkungan itu sendiri juga turut merasakan dampak buruknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi dampak yang

diakibatkan oleh proses operasinya adalah dengan menerapkan akuntansi keberlanjutan dalam proses operasinya.

Di Indonesia sendiri perusahaan yang tergabung dalam sektor farmasi di BEI terbilang cukup sedikit. Walaupun demikian, perusahaan yang terdaftar sudah memiliki skala yang cukup besar baik dalam skala regional, nasional hingga internasional. Walaupun demikian, masih banyak perusahaan yang belum membuat laporan keberlanjutan secara konsisten dari tahun ke tahun, hal ini dapat dilihat di *website* resmi BEI dimana kebanyakan perusahaan hanya menyediakan laporan keuangan serta laporan tahunan saja.

Laporan keberlanjutan adalah salah satu tolak ukur yang dapat dilihat untuk mengetahui apakah perusahaan sudah melakukan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu selain daripada memikirkan mengenai laporan keuangannya, perusahaan juga dituntut untuk tidak hanya berfokus pada sisi ekonomi tetapi juga harus mempertimbangkan hal lain seperti lingkungan dan sosial, dimanahal ini dapat diwujudkan dengan menerapkan akuntansi keberlanjutan di perusahaan.

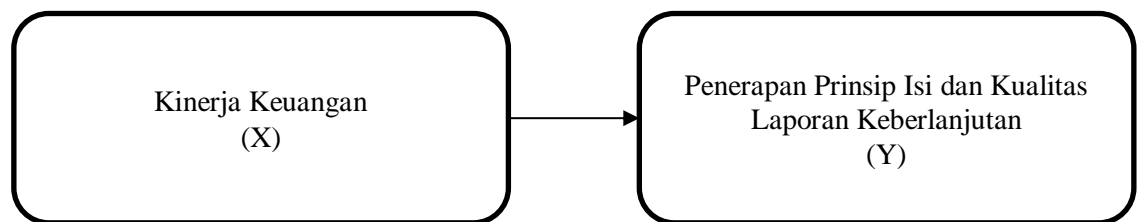
Adapun dalam pelaporan akuntansi keberlanjutan ada berbagai macam peraturan yang harus ditaati oleh perusahaan, peraturan ini didasarkan pada standar dan pedoman dalam pelaporannya. GRI adalah salah satu pedoman pelaporan yang banyak digunakan oleh perusahaan di seluruh dunia untuk membuat laporan keberlanjutannya. Dengan adanya standar GRI ini memudahkan perusahaan untuk menyampaikan laporan mereka dari segi ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga mudah bagi para pemangku kepentingan untuk memahami usaha serta kegiatan apayang telah dilakukan perusahaan sebagai tanggung jawab atas dampak yang telah ditimbulkan oleh operasi perusahaan.

Standar GRI sendiri telah menetapkan prinsip-prinsip yang bersifat fundamental untuk mempermudah perusahaan melakukan pelaporan keberlanjutan yang berkualitas. Adapun prinsip yang harus dipenuhi terbagi menjadi 2 yaitu *Reporting Principles for Defining Report Content* serta *Reporting Principles for Defining Report Quality* (GRI, 2016). Laporan keberlanjutan yang berkualitas adalah laporan keberlanjutan yang sudah sesuai dengan kedua prinsip yang ditetapkan oleh GRI.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk dapat melakukan penerapan akuntansi keberlanjutan yang baik adalah kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan pendapatan yang dapat diukur menggunakan analisis rasio, adapun dalam penelitian ini rasio yang akan digunakan adalah ROA (*Return on Asset*) serta (*Return on Equity*). Dimana kedua rasio tersebut adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapat dengan memanfaatkan aset serta modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari kedua rasio tersebut, yaitu ROA dan ROE selanjutnya akan dibandingkan dengan kualitas laporan keberlanjutan dari perusahaan, dimana jika ROA dan ROE mengalami kenaikan kualitas dari laporan keberlanjutan juga akan semakin baik, sebaliknya jika ROA dan ROE mengalami penurunan isi dan kualitas dari laporan keberlanjutan juga akan menurun. Dengan kata lain dapat dilihat apakah perubahan ROA dan ROE berbanding lurus dengan perubahan isi dan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan.



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran